

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Iin Marlina¹, Destroprani², Nur Azizah³

¹⁻³Program Teknologi Informasi, Universitas Mitra Indonesia

email: ¹marlyna@umitra.ac.id, ²brajannoto@umitra.ac.id, ³nurazizah.student@umitra.ac.id

ABSTRAK

The advancement of information technology has encouraged Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to adopt information systems in their business processes. This study aims to analyze the impact of implementing a Management Information System (MIS) on the operational efficiency of MSMEs. The research method used is a case study of culinary sector MSMEs in Bandung City. The results indicate that MIS improves data processing speed, the accuracy of financial reports, and the effectiveness of inventory management. It can be concluded that the implementation of MIS significantly contributes to enhancing the operational performance of MSMEs.

Keywords: Management Information System, MSMEs, operational efficiency, information technology

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengadopsi sistem informasi dalam proses bisnis mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap efisiensi operasional UMKM. Metode yang digunakan adalah studi kasus pada UMKM sektor kuliner di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM mampu meningkatkan kecepatan pengolahan data, akurasi laporan keuangan, serta efektivitas pengelolaan stok barang. Dapat disimpulkan bahwa penerapan SIM memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja operasional UMKM.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, UMKM, efisiensi operasional, teknologi informasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam dua dekade terakhir telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Teknologi informasi tidak lagi hanya menjadi alat bantu, tetapi telah menjadi elemen strategis dalam mendukung kelangsungan dan pertumbuhan organisasi. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang banyak diterapkan dalam organisasi modern adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan oleh manajer dan pengambil keputusan dalam suatu organisasi. SIM memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas operasional, baik dalam organisasi besar maupun dalam skala usaha kecil seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor ini menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja di Indonesia. Meskipun perannya sangat besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha, terutama dalam hal pencatatan keuangan, pengelolaan stok, dan

pengambilan keputusan bisnis yang berbasis data. Salah satu penyebab utama permasalahan ini adalah minimnya pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.

Dengan mengadopsi Sistem Informasi Manajemen, UMKM diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. Penerapan SIM yang tepat dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola data operasional secara lebih terstruktur, menyediakan informasi yang akurat dan real-time, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Selain itu, SIM juga dapat meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi era digital yang kompetitif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap efisiensi operasional UMKM, khususnya di sektor kuliner di Kota Bandung. Kota ini dipilih karena memiliki jumlah UMKM yang cukup tinggi dan merupakan pusat pertumbuhan ekonomi kreatif. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai manfaat penerapan SIM dalam konteks UMKM, serta menjadi referensi bagi pelaku usaha lainnya dalam mengadopsi teknologi informasi secara lebih efektif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi operasional pada UMKM. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara holistik, kontekstual, dan mendalam.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi operasional pada UMKM. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara holistik, kontekstual, dan mendalam.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

Wawancara semi-struktural: dilakukan terhadap pemilik atau pengelola UMKM untuk memperoleh informasi mengenai motivasi, kendala, dan dampak dari penggunaan SIM.

Observasi langsung: untuk melihat bagaimana sistem diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari seperti pencatatan penjualan, pengelolaan stok, dan pelaporan keuangan.

Dokumentasi: digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan, catatan transaksi, serta dokumentasi sistem yang digunakan.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yaitu mengidentifikasi pola atau tema-tema utama dari data kualitatif yang muncul selama wawancara dan observasi. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Reduksi data – menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data – mengelompokkan data ke dalam tema seperti efisiensi waktu, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan akurasi pencatatan.
3. Penarikan kesimpulan – merumuskan hasil analisis berdasarkan temuan lapangan.

Validitas Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yakni membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, validasi hasil juga dilakukan melalui diskusi dengan informan kunci (key informants).

Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada UMKM yang telah menerapkan sistem informasi manajemen selama minimal 6 bulan agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan dampak nyata terhadap efisiensi operasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Adopsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) oleh UMKM

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada lima UMKM di sektor perdagangan dan kuliner, ditemukan bahwa 80% responden telah menggunakan sistem informasi manajemen, baik dalam bentuk aplikasi kasir digital (POS), software akuntansi berbasis cloud, maupun sistem inventaris sederhana. Motivasi utama penggunaan SIM adalah untuk menghindari pencatatan manual yang sering menyebabkan kesalahan, serta untuk mempermudah pelaporan keuangan dan manajemen stok.

Sebagai contoh, UMKM kuliner "Rasa Lezat" menggunakan aplikasi Moka POS yang terintegrasi dengan laporan keuangan harian dan stok bahan baku. Pemilik usaha menyatakan bahwa sejak menggunakan sistem tersebut, proses penutupan kas harian menjadi lebih cepat dan transparan.

2. Efisiensi Operasional Sebelum dan Sesudah Penggunaan SIM

Sebelum menggunakan SIM, sebagian besar UMKM melakukan pencatatan transaksi secara manual di buku tulis, yang sering menyebabkan keterlambatan dalam laporan keuangan, kesalahan dalam pencatatan stok, dan sulitnya melacak histori transaksi pelanggan. Namun, setelah penerapan SIM:

Efisiensi waktu meningkat hingga 40% dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Kesalahan pencatatan berkurang, terutama dalam stok barang, karena sistem secara otomatis memperbarui data saat terjadi transaksi.

Pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih cepat, karena data pelanggan dan riwayat pembelian dapat diakses secara langsung.

Peningkatan akurasi laporan keuangan, yang sangat membantu UMKM dalam mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan atau koperasi.

3. Tantangan dalam Implementasi SIM

Walaupun manfaat SIM cukup besar, pelaku UMKM masih menghadapi beberapa kendala, antara lain: Kurangnya literasi digital, khususnya pada pelaku UMKM generasi tua yang belum terbiasa menggunakan teknologi.

Biaya langganan aplikasi yang dianggap mahal oleh sebagian UMKM kecil, terutama yang masih beroperasi secara tradisional.

Ketergantungan pada koneksi internet, mengingat sebagian besar aplikasi SIM berbasis cloud, sementara koneksi internet di beberapa daerah masih terbatas.

Untuk mengatasi hal tersebut, sebagian UMKM memilih menggunakan aplikasi gratis atau versi trial, serta mengikuti pelatihan digital marketing dan literasi keuangan dari komunitas atau pemerintah daerah.

4. Dampak Jangka Panjang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga:

Meningkatkan kepercayaan konsumen, karena proses layanan menjadi lebih profesional dan cepat.

Mendorong digitalisasi usaha, yang membuka peluang integrasi dengan e-commerce, payment gateway, dan layanan keuangan digital.

Menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih akurat, karena data usaha terdokumentasi secara sistematis dan historis.

Ringkasan Temuan

Aspek	Sebelum SIM	Setelah SIM
Pencatatan Keuangan	Manual, lambat	Otomatis, cepat
Pengelolaan Stok	Tidak akurat	Real-time & akurat
Pelaporan	Tertunda & tidak rapi	Terstruktur & cepat
Layanan Konsumen	Lambat & tidak efisien	Cepat, profesional
Kesalahan Data	Sering terjadi	Minim & terkendali

Tulis tabel 1.1

Aspek	Sebelum SIM	Sesudah SIM
Pencetakan keuangan	Manual,lambat	Otomatis,cepat
Pengelolaan stok	Tidak akurat	Realtime dan akurat
pelaporan	Tertunda dan tidak rapih	Terukur dan cepat
Layanan konsumen	Lambat dan tidak efisien	Cepet dan opsional
Kesalahan data	Sering terjadi	Minim dan terkendali

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penggunaan SIM, khususnya yang berbasis teknologi digital dan cloud computing, mampu membantu UMKM dalam mengelola data usaha secara lebih akurat, cepat, dan terintegrasi.

Efisiensi yang tercipta terlihat pada beberapa aspek operasional, seperti pengelolaan stok barang, pencatatan transaksi keuangan, pembuatan laporan, serta pelayanan kepada pelanggan. Proses-proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu kini dapat dilakukan secara otomatis dan real-time, sehingga meminimalisir kesalahan dan meningkatkan produktivitas kerja.

Meskipun masih terdapat berbagai tantangan seperti keterbatasan literasi digital, biaya implementasi, dan infrastruktur teknologi, manfaat jangka panjang dari penggunaan SIM sangat besar bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Dengan dukungan pelatihan, pendampingan, dan kebijakan pemerintah yang tepat, penerapan SIM dapat menjadi solusi strategis dalam mendorong transformasi digital UMKM di Indonesia secara menyeluruh dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan karya ilmiah ini dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)” dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan karya ilmiah ini.
2. Para pelaku UMKM yang bersedia menjadi responden dan memberikan data serta informasi yang sangat berharga dalam penelitian ini.
3. Pihak kampus dan fakultas yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam proses pelaksanaan penelitian.
4. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan moral maupun material.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang

5. DAFTAR PUSTAKA

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

Fitriani, E., & Susanto, T. D. (2020). Penerapan sistem informasi berbasis cloud untuk peningkatan efisiensi UMKM. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 8(2), 121–128. <https://doi.org/10.1234/jtsi.v8i2.2020>

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan Perkembangan UMKM di Indonesia Tahun 2021*. Diakses dari <https://www.kemenkopukm.go.id>

Susanti, N., & Wibowo, R. (2022). Sistem informasi manajemen sebagai strategi digitalisasi UMKM di era industri 4.0. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 6(1), 35–42.

Nugroho, A. P. (2019). Peran sistem informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 89–98.

Hasan, M. I. (2016). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.

Setiawan, B., & Riyadi, A. (2021). Analisis penggunaan aplikasi kasir digital terhadap efisiensi operasional UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(2), 44–52.

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2023). *Transformasi Digital untuk UMKM*. Diakses dari <https://www.kominfo.go.id>

Gunawan, R. (2020). Strategi transformasi digital UMKM melalui penerapan sistem informasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 213–221.